

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbandingan penggunaan *xylol* dan minyak kayu putih pada proses *clearing* terhadap kualitas sediaan histopatologi jaringan jantung mencit (*Mus musculus*), maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sediaan jaringan jantung mencit (*Mus musculus*) dengan penggunaan *xylol* pada proses *clearing*, didapatkan hasil karakteristik sitoplasma, intensitas warna dan keseragaman warna dengan kualitas baik 100%, dan karakteristik inti sel memiliki kualitas baik 94%.
2. Kualitas sediaan jaringan jantung mencit (*Mus musculus*) dengan penggunaan minyak kayu putih pada proses *clearing*, didapatkan hasil keseragaman warna dengan kualitas baik 100%, karakteristik sitoplasma memiliki kualitas baik 94%, karakteristik inti sel memiliki kualitas baik 88%, dan intensitas warna dengan kualitas baik 81%.
3. Tidak ada perbedaan kualitas sediaan histopatologi jaringan jantung mencit (*Mus musculus*) dengan penggunaan *xylol* dan minyak kayu putih pada proses *clearing* tahap pematangan jaringan dan pewarnaan.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya dapat disarankan untuk melakukan penelitian:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengubah sampel jaringan menggunakan sampel jaringan manusia yang menderita tumor ganas.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pergantian *xylol* dengan minyak kayu putih 100% pada proses *clearing* tahap pematangan jaringan dan proses deparafinisasi maupun *clearing* pada tahap pewarnaan.

3. Dapat menggunakan minyak kayu putih yang di ekstraksi langsung dari tanaman asli.
4. Menggunakan cairan pengganti yang bisa menggantikan *xylol* pada proses *clearing* selain dari minyak kayu putih 100%.
5. Menggunakan minyak kayu putih cap lang *Eucalyptus Oil* 100% atau kombinasi seperti *lavender*, *green tea*, dan *rose*.
6. Menggunakan minyak kayu putih 100% dengan menambah variasi waktu yang lebih lama dari SOP pada saat proses *clearing* pematangan jaringan dan pewarnaan.